

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN *STRATEGI PROGRAM
EFFECTIVE LEARNING TEACHING (SPELT) DAN STRATEGI
INQUIRI* PADA POKOK BAHASAN LINGKARAN**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Jurusan Pendidikan Matematika



Oleh :

NURUL MUSTAQIIMAH

A 410 050 185

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Melalui pendidikan, manusia dapat meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan kreatifitas terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Fungsi lain dari pendidikan adalah mengurangi kebodohan, keterbelakangan dan kemiskinan, karena ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dapat membawa seseorang untuk mampu mengatasi problematika.

Matematika merupakan ilmu pengetahuan yang sangat berguna dalam menyelesaikan permasalahan kehidupan sehari – hari dan dalam upaya memahami ilmu pengetahuan lainnya. Tujuan dari pendidikan matematika pada jenjang pendidikan dasar dan menengah adalah menekankan pada penataan nalar dan pembentukan kepribadian (sikap) siswa agar dapat menggunakan atau menerapkan matematika dalam kehidupannya (Soedjadi, 2000: 42). Dengan demikian matematika menjadi mata pelajaran yang sangat penting dalam pendidikan dan wajib dipelajari pada setiap jenjang pendidikan.

Pada dasarnya belajar matematika merupakan belajar konsep. Konsep-konsep pada matematika menjadi kesatuan yang bulat dan berkesinambungan. Untuk itu dalam proses pembelajaran guru harus dapat menyampaikan konsep

tersebut kepada siswa dan bagaimana siswa dapat memahaminya. Pengajaran pada matematika dilakukan dengan memperhatikan urutan konsep dimulai dari yang paling sederhana.

Keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran matematika dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan tersebut. Keberhasilan itu dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi serta prestasi belajar siswa. Semakin tinggi pemahaman dan penguasaan materi maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Namun dalam kenyataannya dapat dilihat bahwa sampai saat ini prestasi belajar matematika yang dicapai siswa masih rendah.

Rendahnya prestasi belajar matematika tidak hanya karena kesalahan siswa tetapi juga disebabkan oleh proses belajar yang tidak sesuai. Saat ini masih banyak guru yang menggunakan model pembelajaran lama pada proses pembelajaran di sekolah - sekolah. Guru membacakan atau membawakan bahan yang disiapkan dan siswa mendengarkan, mencatat dengan teliti dan mencoba menyelesaikan soal sesuai contoh dari guru, atau biasa disebut model pembelajaran konvensional. Hal ini mengakibatkan kurangnya interaksi antara guru dan siswa. Menjadikan siswa pasif, kurang perhatian untuk belajar kreatif dan mandiri.

Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ari Rosmawati (2007) menyatakan bahwa kegiatan model pembelajaran inquiry berupa kegiatan penyelidikan/percobaan untuk menemukan konsep-konsep atau prinsip yang telah ditetapkan. Dalam menemukan prinsip tersebut diperlukan

proses berfikir kritis perlu dikelaskan untuk menunjukkan adanya "mental operation" siswa diharapkan dalam kegiatan belajar.

Strategi inquiri merupakan strategi mengajar yang berusaha meletakkan dasar dan mengembangkan cara berpikir ilmiah, strategi ini menempatkan siswa lebih banyak belajar sendiri, mengembangkan kreativitas dalam memecahkan masalah. Siswa betul-betul ditempatkan sebagai subyek yang belajar. Peran guru dalam strategi inquiri adalah sebagai pembimbing belajar dan fasilitator belajar. Tugas utama guru adalah memilih masalah yang perlu dilontarkan kepada kelas untuk dipecahkan oleh siswa sendiri.

Tugas berikutnya dari guru adalah menyediakan sumber belajar bagi siswa dalam rangka pemecahan masalah. Sudah barang tentu bimbingan dan pengawasan guru masih tetap diperlukan, namun campur tangan atau intervensi terhadap kegiatan siswa dalam pemecahan masalah harus dikurangi. Strategi inquiri dalam mengajar termasuk strategi modern, yang sangat didambakan untuk dapat dilaksanakan disetiap sekolah.

Dari uraian diatas, menunjukkan bahwa model pembelajaran inquiry lebih menuntut siswa untuk aktif, baik dalam menanggapi masalah ataupun mengemukakan pendapat atas inisiatifnya sendiri. Dengan memberikan kebebasan kepada siswa untuk belajar sendiri serta bersifat terbuka, diharapkan nantinya akan tertanam konsep yang lebih mantap dalam diri siswa. Dan dalam strategi inquiri ini mempunyai beberapa kelemahan yaitu; (1) ada kemungkinan hanya beberapa siswa yang pandai saja yang terlibat secara aktif dalam eksperimen dan sebagian siswa diam dan pasif; (2) relatif

mamakan waktu banyak; (3) tidak mungkin siswa diberi kesempatan sepenuhnya untuk membuktikan secara bebas semua yang dipermasalahkan.

Untuk mengantisipasi permasalahan tersebut, dalam pembelajaran matematika harus digunakan model pembelajaran yang sesuai. Strategi pembelajaran yang diharapkan peneliti dapat membuat siswa lebih aktif adalah Strategy Program for Effective Learning Teaching (SPELT). Strategi SPELT adalah sebuah strategi modern yang ditransfer kepada siswa agar menjadi: pemikir, dan pemecah masalah, pemilik strategi belajar sendiri yang efisien, lebih sadar dan mampu mengendalikan proses berpikirnya sendiri (kesadaran metacognitive). Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang implementasi pembelajaran matematika dengan Strategy Program for Effective Learning Teaching (SPELT) dan strategi inquiri dalam pembelajaran matematika.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran matematika.
2. Masih rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika.
3. Kurang tepatnya strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam penyampaian materi.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada:

1. Strategi pembelajaran yang digunakan dibatasi pada pembelajaran dengan menggunakan strategi Strategy Program for Effective Learning Teaching (SPELT) untuk kelas eksperimen dan strategi inquiri untuk kelas kontrol.

Strategy Program for Effective Learning Teaching (SPELT) adalah Sebuah strategi modern yang ditransfer kepada siswa agar menjadi: pemikir dan pemecah masalah, pemilik strategi belajar sendiri yang efisien, lebih sadar dan mampu mengendalikan proses berpikirnya sendiri (kesadaran metacognitive).

Strategi inquiri adalah merupakan teknik yang mempersiapkan peserta didik pada situasi untuk melakukan eksperimen sendiri secara luas agar melihat apa yang terjadi, ingin melakukan sesuatu, mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan mencari jawabannya sendiri, serta menghubungkan penemuan yang lain, membandingkan apa yang ditemukannya dengan yang ditemukan peserta didik lainnya.

2. Prestasi belajar siswa

Prestasi siswa adalah nilai matematika siswa yang diperoleh dari evaluasi belajar pada pokok bahasan lingkaran yang diberikan oleh guru.

D. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan prestasi belajar matematika antara siswa yang diberi pengajaran menggunakan Strategy Program for Effective Learning Teaching (SPELT) dengan siswa yang diberi pengajaran menggunakan strategi Inquiri?
2. Apakah prestasi belajar matematika siswa yang diberi pengajaran dengan menggunakan Strategy Program for Effective Learning Teaching (SPELT) lebih baik bila dibandingkan dengan siswa yang diberi pengajaran menggunakan strategi Inquiri?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar matematika antara siswa yang diberi pengajaran menggunakan Strategy Program for Effective Learning Teaching (SPELT) dengan siswa yang diberi pengajaran dengan menggunakan strategi Inquiri.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar matematika siswa yang diberi pengajaran dengan menggunakan Strategi Program for Effective Learning Teaching (SPELT).
3. Untuk mengetahui prestasi belajar matematika siswa yang diberi pengajaran dengan menggunakan strategi Inquiri.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara umum hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada pembelajaran matematika utamanya dalam meningkatkan prestasi belajar matematika siswa. Secara khusus penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi pada strategi pembelajaran matematika.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat member masukan kepada guru dan siswa. Bagi guru matematika, dapat digunakan sebagai masukan untuk menyelenggarakan pembelajaran yang aktif dan kreatif. Bagi siswa, proses pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan matematikanya.